

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan teknik *punishment* yang dilakukan guru SP terhadap perilaku agresif verbal siswa dengan hambatan emosi dan perilaku di SLB E Bhina Putera berjalan dengan benar dan dilakukan dengan maksimal. Namun, berdasarkan penelitian yang dilakukan yang mana guru tidak memiliki pedoman khusus untuk perilaku agresif verbal. Akan menjadi lebih baik lagi apabila guru menggunakan pedoman asesmen khusus mengenai perilaku agresif verbal, sehingga program/tritmen yang diberikan lebih jelas. Adapun manfaat dari adanya pedoman asesmen khusus perilaku agresif verbal yaitu dapat membantu guru dalam merencanakan program/tritmen, membantu dalam mengkomunikasikan kepada orangtua, dan perkembangan siswa lebih terpantau.

Tujuan dari diterapkannya *punishment* yaitu untuk memberikan perubahan bagi siswa yang memiliki perilaku agresif verbal. Dalam pelaksanaannya guru memulai dengan persiapan, proses, dan evaluasi. *Petama*, prosedur perencanaan pemberian *punishment* yaitu guru melakukan asesmen dengan cara pengamatan terhadap siswa untuk mengetahui frekuensi dan kedalaman perilaku yang dimunculkan siswa, lalu guru melakukan pendekatan terhadap siswa dengan mencari tau apa yang disukai dan tidak disukai siswa, mencari tau latar belakang keluarga, guru juga membuat jadwal penggunaan bahasa sehari-hari yang terdiri dari Bahasa Indonesia dan Bahasa Krama Alus yang harus diterapkan oleh siswa serta guru. *Kedua*, ketika guru mendapatkan ada siswa yang tidak menggunakan bahasa sesuai jadwal dan atau ada siswa yang melakukan perilaku agresif verbal lainnya, guru saat itu juga menegur siswa, memberikan pengertian/nasehat, dan memberikan *punishment* kepada siswa. Dalam menentukan jenis/bentuk *punishment* guru terlebih dahulu melihat kondisi kesehatan siswa, jika kondisi kesehatan siswa baik guru dapat

memberikan *punishment* yang melibatkan fisik, namun jika tidak guru memberikan *punishment* berupa non fisik. *Ketiga*, guru melakukan pengamatan mengenai *punishment* yang diberikan kepada siswa untuk melihat keefektifan *punishment* sebagai bahan evaluasi. Setelah melakukan evaluasi, guru memperbaiki apa yang kurang seperti lebih mendekati diri dengan siswa dan memberikan *punishment* yang lebih efektif.

Berdasarkan apa yang telah dilakukan guru dengan teknik *punishment*, guru menuturkan bahwa ada kesadaran dan pengurangan dari perilaku agresif verbal siswa. Perubahan signifikan yang dirasakan guru yaitu kegaduhan di dalam kelas berkurang, siswa lebih disiplin terhadap guru. Namun keadaan pandemi saat ini yang mengharuskan kegiatan pembelajaran dilakukan dalam jarak jauh, menjadi kendala bagi guru untuk menerapkan teknik *punishment* ini. Akan tetapi, guru mengupayakan kendala tersebut dengan melibatkan orangtua dalam mengatasi perilaku agresif verbal siswa dan memberikan pengertian kepada siswa ketika bertemu.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti memiliki beberapa rekomendasi, diantaranya yaitu:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini membahas mengenai penerapan teknik *punishment* terhadap perilaku agresif verbal siswa dengan hambatan emosi dan perilaku di SLB E Bhina Putera Surakarta. Sehingga, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut yakni agar dapat membantu menyelesaikan masalah perilaku agresif verbal siswa yang mana hal ini sudah dianggap hal sepele oleh kebanyakan masyarakat.

Selanjutnya, belum adanya pedoman asesmen khusus untuk perilaku agresif verbal menjadi rekomendasi bagi peneliti selanjutnya untuk membahas lebih lanjut mengenai pentingnya pedoman asesmen serta membuat pedoman asesmen khusus untuk perilaku agresif verbal.

2. Bagi Guru

Guru memiliki peran yang sangat besar bagi siswa, seperti halnya slogan yang menggambarkan seorang guru yaitu 'Digugu dan Ditiru'. Maka untuk itu teladan seorang guru sangat diperlukan. Hendaknya semua guru mengetahui dan memahami teknik ini sehingga semakin kecil kemungkinan bagi siswa untuk melakukan perilaku agresif verbal.

3. Bagi Orang Tua

Penerapan teknik *punishment* ini dapat diterapkan orangtua di rumah. Untuk itu orang tua perlu memahami betul bagaimana penerapan teknik *punishment*. Kerja sama antara orangtua dan guru juga dapat dilakukan sehingga perubahan pada siswa bisa lebih maksimal.